

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan analisis data terhadap hipotesis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan pemahaman mitigasi bencana gempa dan tsunami pada peserta didik setelah pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan Monumen Tsunami Kapal PLTD Apung sebagai sumber belajar. Nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan (*pretest*) adalah sebesar 64.66 dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) menjadi 78 dengan persentase kenaikan rata-rata sebesar 36.05%. Rata-rata nilai Gain yang diperoleh kelas eksperimen adalah 0.36 yang termasuk ke dalam katagori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa metode *outdoor study* berpengaruh terhadap meningkatnya pemahaman mitigasi bencana gempa dan tsunami peserta didik.
2. Terdapat peningkatan pemahaman mitigasi bencana gempa dan tsunami pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan memanfaatkan Monumen Tsunami Kapal PLTD Apung sebagai sumber belajar. Nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan (*pretest*) adalah sebesar 44 dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) menjadi 60 dengan persentase kenaikan rata-rata sebesar 28.12%. Rata-rata nilai Gain yang diperoleh kelas kontrol adalah 0.28 yang termasuk ke dalam katagori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap meningkatnya pemahaman mitigasi bencana gempa dan tsunami peserta didik.
3. Terdapat perbedaan pemahaman mitigasi bencana gempa dan tsunami pada peserta didik setelah pembelajaran antara kelas eksperimen dengan menggunakan metode *outdoor study* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam memanfaatkan Monumen Tsunami Kapal PLTD Apung sebagai sumber belajar. Dimana kelas *outdoor study* lebih unggul dengan nilai rata-rata *posttest* sebesar 78 sedangkan kelas pembelajaran konvensional mendapatkan

nilai 60. Nilai Gain rata-rata kelas *outdoor study* sebesar 0.36 berkategori sedang, untuk kelas pembelajaran konvensional mendapatkan nilai Gain sebesar 0.28 berkategori rendah. Persentase kenaikan rata-rata kelas *outdoor study* sebesar 36.05%. sedangkan kelas pembelajaran konvensional 28.12%. Dengan demikian kelas yang menggunakan metode *outdoor study* lebih baik dalam meningkatkan pemahaman mitigasi bencana gempa dan tsunami pada peserta didik dibandingkan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

B. Implikasi

Beberapa implikasi, adapun implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Monumen Tsunami Kapal PLTD Apung sebagai sumber belajar dengan menggunakan metode *outdoor study* akan mengaktifkan alat indera peserta didik lebih kongkret dibandingkan metode pembelajaran konvensional sehingga mempengaruhi penerimaan informasi dalam pembelajaran. disarankan kepada guru untuk menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada materi abstrak yang berkaitan dengan lingkungan fisik dan sosial sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.
2. Peningkatan pemahaman mitigasi bencana gempa dan tsunami pada peserta didik baik pada metode *outdoor study* maupun metode pembelajaran konvensional tidak terlepas dari pendekatan pembelajaran konstruktivisme yang memandang masing-masing peserta didik memiliki pengetahuan dasar hasil dari interaksi dengan lingkungan, pendekatan pembelajaran konstruktivisme dapat menciptakan pembelajaran lebih bermakna disarankan kepada guru untuk dapat menerapkan pendekatan pembelajaran konstruktivisme dalam proses pembelajaran.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti akan memberikan rekomendasi terhadap hasil penelitian kepada peneliti selanjutnya yang dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian, adapun rekomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

M. Firman Irha, 2019

PENGARUH PEMANFAATAN MONUMEN TSUNAMI KAPAL PLTD APUNG SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MITIGASI BENCANA GEMPA DAN TSUNAMI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Berdasarkan kendala teknis yang dihadapi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan Monumen Tsunami Kapal PLTD Apung, disarankan kepada peneliti dan guru yang ingin memanfaatkan Monumen Tsunami Kapal PLTD Apung untuk a) melakukan observasi awal mengenai materi pameran yang ingin dimanfaatkan, b) apabila lokasi terlalu jauh dengan sekolah supaya melakukan pembelajaran konvensional dengan menampilkan beberapa bagian materi pameran Monumen Tsunami Kapal PLTD Apung .
2. Penelitian ini baru mencakup ranah kognitif, disarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin memanfaatkan Monumen Tsunami Kapal PLTD Apung untuk melakukan penelitian, agar dapat mengkaji ke ranah afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan dan skill).
3. Berdasarkan fungsi dari Monumen Tsunami Kapal PLTD Apung sebagai pusat edukasi bencana non formal bagi masyarakat, untuk peneliti selanjutnya agar dapat merancang serta menghasilkan suatu modul yang merujuk kepada materi-materi pameran yang dapat memberikan informasi edukatif di Monumen Tsunami Kapal PLTD Apung agar dapat digunakan pengunjung mendapatkan informasi edukatif terhadap bencana. Sehingga kekhawatiran akan terabaikan fungsi edukasi pada Monumen Tsunami Kapal PLTD Apung dapat diminimalisir.
4. Pada pembelajaran menggunakan metode *outdoor study* menunjukkan bahwa semua dimensi pemahaman mitigasi bencana gempa dan tsunami pada peserta didik mengalami peningkatan. Pemahaman pada dimensi translasi (kemampuan menerjemahkan) cenderung mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan interpretasi dan ekstrapolasi. Pada kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional kurang dapat mengembangkan dimensi ekstrapolasi. Oleh karena itu pada pembelajaran konvensional disarankan untuk dapat mengembangkan sebuah media pembelajaran baik berupa gambar ataupun film yang dapat meningkatkan kemampuan mengekstrapolasi yang mencakup kemampuan menafsirkan, memperkirakan serta menyimpulkan.